

PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DAN UKURAN BANK TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Heni Suryaningsih¹, Marlina Widiyanti², & Taufik³

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Profit Sharing Rate and The Size of the Bank together and partially to the Mudharabah Total Deposits in Islamic Bank in Indonesia period of 2013-2015. The Object of this study is Islamic Banks in Indonesia. The variables used in this study is Profit Sharing Rate and The Size of the Bank together and Mudharabah Total Deposits. Data analysis method used is Multiple Linear Regression. The results showed that the variable level of revenue sharing and the size of the bank jointly significant effect on the amount of savings deposits mudharabah. While predominantly known to the variable size of the bank which significantly affect the amount of savings deposits mudharabah. Implications of the study is that if the bank size increases, the greater the amount of savings bank deposits mudharabah obtained, so that the size of the banks may be determinant variables an investor in making an investment decision.

Keywords : *Profit Sharing Rate, The Size of Bank, and Mudharabah Deposits.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang RI No.21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 tentang Perbankan Syariah bahwa Perbankan Syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Sesuai dengan landasan pokok bagi Muslim, yaitu Al-Quran dalam Surat Al Baqarah, ayat 275 yang menyatakan bahwa Allah sangat melarang riba / usury dan menghalalkan perniagaan:

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”. (Q.S Al-Baqarah ayat 275).

Deposito syariah menggunakan prinsip *mudharabah*, yakni bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan sistem bagi hasil, sehingga pendapatan yang diterima

¹Alumni Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

²Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

³Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

deposan tergantung keuntungan bank syariah. Pilihan mata uang untuk investasi sama dengan deposito konvensional (Adiwarman Karim, 2015).

Distribusi perhitungan bagi hasil periode 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Hasil Perhitungan *Return* Deposito Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015 (dalam Jutaan Rupiah)

| No | Nama Bank | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|------------------------------|---------|---------|---------|
| 1 | PT.Bank BNI Syariah | 310.181 | 541.511 | 838.590 |
| 2 | PT.Panin Syariah Tbk. | 69.995 | 112.957 | 133.735 |
| 3 | PT.Bank BNI Syariah | 108.507 | 107.700 | 128.509 |
| 4 | PT.Bank Syariah Mandiri | 543.973 | 420.136 | 387.707 |
| 5 | PT.Bank Syariah Bukopin | 27.771 | 34.765 | 43.800 |
| 6 | PT.Bank Muamalat Indonesia | 300.804 | 249.234 | 202.024 |
| 7 | PT.Bank Mega Syariah | 282.726 | 373.676 | 990.000 |
| 8 | PT.Bank BCA Syariah | 16.080 | 22.430 | 200.427 |
| 9 | PT.Bank Jabar Banten Syariah | 46.397 | 57.767 | 57.927 |
| 10 | PT.Victoria Syariah | 51.977 | 92.004 | 74.695 |
| 11 | PT.Maybank Syariah | 1.441 | 1.209 | 354 |

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah, 2015

Data di atas menunjukkan bahwa pada periode tahun 2013-2015 nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* bagi deposan berbeda-beda sesuai dengan jangka waktu. Berdasarkan data distribusi perhitungan bagi hasil tersebut, pada PT.Bank BNI Syariah pada tahun 2013 sebesar Rp.310.181.000.000 dan pada tahun 2015 sebesar Rp.838.590.000.000. Ini berarti bagi hasil pada PT.Bank BNI Syariah mengalami kenaikan dari tahun ketahun.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dalam penelitian ini. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut: penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Rizqiana (2010); Reswari (2010); Khikmatul Maulana (2012); Andriyani Isna K (2012); Murqapdi Yanmar Syam (2012); Aulia (2012); Suratman (2013); Evi Natalia (2014); Hesti (2014); Mesra Wahyuni (2014); Rahayu (2015); Diyanto (2015); Huruniang (2015); Aroika Putra (2016); Ruslizar (2016) menyatakan bahwa variable tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum berpengaruh secara simultan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Inas (2011); Lina Anniswah (2011); Barep Prajitno (2012); M Showwam Azmy (2012); Nur Indah (2014); Novianti (2015); Putri Ayu Rahayu (2016); Vivi Setyawati (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa variable tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga bank umum tidak berpengaruh secara simultan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat diketahui bahwa terdapat *phenomena gap*, dimana berdasarkan data yang diolah dari tahun 2013-2015 pada tabel 1. dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengalami fluktuasi setiap tahunnya sehingga terlihat adanya ketidak konsistenan antara data yang diolah dengan teori yang ada. Apabila deposito *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya kegiatan operasional perbankan maka hal ini diakui sebagai kerugian pihak bank. Kerugian yang disebabkan oleh pihak pengelola dana akan

mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*. Sebaliknya apabila deposito *mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya kegiatan operasional perbankan maka hal ini akan diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian ini akan dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *mudharabah*.

Mengingat fenomena yang terjadi, masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka perlu kiranya mengetahui tentang “*Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia*”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana tingkat bagi hasil dan ukuran bank berpengaruh secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015? dan bagaimana tingkat bagi hasil dan ukuran bank berpengaruh secara simultan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil dan ukuran bank secara parsial terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015 dan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil dan ukuran bank secara simultan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Salah satu produk yang dikembangkan dan ditawarkan bank syariah adalah deposito *mudharabah* (Agustianto,2011). Deposito *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip *mudharabah* sebagaimana tertuang dalam ketentuan hukum syariah. Majelis Ulama Indonesia melalui Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa mengenai deposito syariah, yaitu fatwa No: 03/DSN-MUI/IV/2000. Menurut fatwa tersebut deposito yang tidak dibenarkan secara syaria’ah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Hubungan Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah

Bagi hasil digunakan untuk menilai keuntungan yang diperoleh pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabahnya (Agustianto,2008). Semakin besar nasabah melakukan simpanan maka semakin besar jumlah nominal bagi hasil yang diterima oleh nasabah tersebut.

Hubungan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah

Ukuran bank digunakan untuk menilai besar kecilnya suatu bank yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Sigit dalam Tiara, 2012:2). Semakin banyak atau tingginya total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah maka masyarakat akan cenderung menyimpandannya di bank syariah karena masyarakat berpikir akan merasa dana yang dititipkan tidak akan sia-sia begitu saja.

Hipotesis

- H₁: Variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*
- H₂: Variabel Ukuran Bank berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*
- H₃: Variabel Tingkat Bagi Hasil dan Ukuran Bank berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*.

METODE RISET

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen yaitu Bagi Hasil dan Ukuran Bank terhadap variabel dependen yaitu Deposito *Mudharabah*. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif dan dalam bentuk data sekunder. Data ini diambil dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dalam bentuk laporan per tahun.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen (Deposito *Mudharabah*)

Menurut Agustianto (2011) Deposito *mudharabah* adalah investasi nasabah kepada bank syariah dimana kedudukannya dalam akuntansi tidak dicatat sebagai hutang dan piutang. Tetapi dicatat sebagai investasi atau biasanya disebut investasi tidak terikat (*mudharabah muthlaqah*).

Deposito *Mudharabah* = Besarnya deposito *mudharabah* yang dihimpun dari dalam negeri maupun luar negeri.

Variabel Independen

Bagi Hasil

Bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabahnya (Agustianto, 2008). Menurut Bank Indonesia (n.d.), distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya.

$$\text{Bagi Hasil} = \frac{\text{Nominal deposito}}{\text{Saldo rata-rata deposito}} \times \text{Saldo pendapatan deposito} \times \text{Nisbah}$$

Ukuran Bank

Ukuran bank merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh suatu bank. Ukuran bank memiliki kecenderungan kuat dalam menghasilkan profit yang tinggi. Apabila ukuran bank semakin besar maka masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank tersebut karena masyarakat berpikir akan merasa aman menyimpan dananya di sana (Nur Anisah, 2012).

$$\text{Ukuran Bank} = \text{Total Aktiva periode sekarang} - \text{Total Aktiva periode sebelumnya}$$

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah laporan rasio keuangan Bank Umum Syariah pada periode tahun 2013 – 2015. Alasan Bank Umum Syariah dipilih menjadi objek penelitian karena bank tersebut menyajikan data laporan rasio keuangan dalam bentuk tahunan lengkap dari periode tahun 2013 – 2015.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2013:19).

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada sampel data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. Pengujian Asumsi Klasik Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi; uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2013 : 105). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013:139), yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji DurbinWatson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) table (Ghozali, 2013:110-111). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $0 < d_w < d_l$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif
2. Jika $4 - d_l < d_w < 4$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif.
3. Jika $d_u < d_w < 4 - d_u$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
4. Jika $d_l < d_w < d_u$ atau $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$, maka tidak ada pengambilan keputusan.

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variable predictor atau lebih terhadap satu variable kriterium atau untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antar dua variable bebas(X) atau lebih dengan satu variable terikat(Y).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil dan ukuran bank. Sedangkan variabel dependennya adalah jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Adapun formula persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

$$JSD = a + b_1BGHSL + b_2UB$$

Keterangan :

- JSD = Jumlah Simpanan Deposito di Bank Umum Syariah
- BGHSL = Bagi Hasil
- UB = Ukuran Bank
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien Regresi
- e = Nilai Residu

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil perbandingan dari deskripsi variabel ini dilakukan untuk memberikan Grafikan atas variabelvariabel yang diteliti. Analisis deskriptif dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Deskriptif Variabel Penelitian Periode 2013-2015 (Tahunan)

| | Deposito Mudharabah | Tingkat Bagi Hasil | Ukuran Bank |
|--------------|---------------------|--------------------|-------------|
| Mean | 181192.4 | 17815669 | 0.003463 |
| Median | 92004.00 | 6196644. | 4176150. |
| Maximum | 990000.0 | 70799017 | 32863994 |
| Minimum | 354.0000 | 1324384. | 23036.00 |
| Std. Dev | 213838.4 | 22581680 | 10493384 |
| Swekness | 1.962073 | 1.420691 | 1.332138 |
| Kurtosis | 7.359428 | 3.409355 | 3.237033 |
| Jarque-Bera | 47.30487 | 11.33141 | 9.837510 |
| Probability | 0.000000 | 0.003463 | 0.007308 |
| Sum | 5979348. | 5.88E+08 | 2.97E+08 |
| Sum Sq. Dev. | 1.46E+12 | 1.63E+16 | 3.52E+15 |
| Observations | .33 | 33 | 33 |

Sumber: Hasil Olahan Data views 9, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel deposito *mudharabah* memiliki nilai tertinggi sebesar 990.000, nilai terendah sebesar 354 dan nilai median sebesar 92.004. Dapat diketahui juga bahwa Bank Umum Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 18,11 %. Standard deviasi Bank Umum Syariah sebesar 213.838,4 menunjukkan simpangan data relatif lebih besar dari nilai *mean*-nya yaitu sebesar 181.192,4.

Variabel tingkat bagi hasil memiliki nilai tertinggi sebesar 70.799.017, nilai terendah sebesar 1.324.384 dan nilai median sebesar 6.196.644. Dapat diketahui juga bahwa Bank Umum Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 17,81 %. Standard deviasi Bank Umum Syariah sebesar 22.581.680 menunjukkan simpangan data relatif lebih besar dari nilai *mean*-nya yaitu sebesar 17.815.669.

Variabel ukuran bank memiliki nilai tertinggi sebesar 32.863.994, nilai terendah sebesar 23.036 dan nilai median sebesar 4.176.150. Dapat diketahui juga bahwa Bank Umum Syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 0,34 %. Standard deviasi Bank Umum Syariah sebesar 10.493.384 menunjukkan simpangan data relatif lebih besar dari nilai *mean*-nya yaitu sebesar 0,003463.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen pada suatu variabel independen dengan maksud untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tersebut, apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i> | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 01/24/17 Time: 07:07 | | | | |
| Sample: 2013 2015 | | | | |
| Periods included: 3 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 33 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| Deposito Mudharabah | 928526.6 | 349252.9 | 2.658608 | 0.0125 |
| Tingkat Bagi Hasil | -1.210034 | 1.303256 | -0.928470 | 0.3606 |
| Ukuran Bank | 0.465365 | 0.012341 | 37.70807 | 0.0000 |
| R-squared | 0.982630 | Mean dependent var | | 9000064. |
| Adjusted R-squared | 0.981472 | S.D. dependent var | | 10493384 |
| S.E. of regression | 1428330. | Akaike info criterion | | 31.26842 |
| Sum squared resid | 6.12E+13 | Schwarz criterion | | 31.40446 |
| Log likelihood | -512.9289 | Hannan-Quinn criter. | | 31.31419 |
| F-statistic | 848.5635 | Durbin-Watson stat | | 1.043039 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews 9,2017

Dari hasil analisis regresi linier berganda dengan program Eviews di atas dapat dilihat persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah:

$$\text{Deposito Mudharabah} = 928.526,6 - 1,210034 \text{ Bagi Hasil} + 0,465365 \text{ Ukuran Bank}$$

1. Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil dan ukuran bank secara simultan maupun parsial terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan penulis. Hasil dari uji regresi berganda tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:
 α = konstanta sebesar 928.526,6 artinya apabila semua variabel independen (tingkat bagi hasil dan ukuran bank) dianggap konstan (bernilai 0), maka nilai deposito *mudharabah* yang terjadi sebesar 928.526,6.
2. Tingkat bagi hasil sebesar - 1,210034, artinya apabila tingkat bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan sebesar - 1,210034.
3. Ukuran bank sebesar 0,465365, artinya apabila ukuran bank mengalami kenaikan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka deposito *mudharabah* akan mengalami kenaikan sebesar 0,465365.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah hasil regresi berganda yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 dan menjauhi 0, maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i> | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 01/24/17 Time: 07:07 | | | | |
| Sample: 2013 2015 | | | | |
| Periods included: 3 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 33 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| Deposito Mudharabah | 928526.6 | 349252.9 | 2.658608 | 0.0125 |
| Tingkat Bagi Hasil | -1.210034 | 1.303256 | -0.928470 | 0.3606 |
| Ukuran Bank | 0.465365 | 0.012341 | 37.70807 | 0.0000 |
| R-squared | 0.982630 | Mean dependent var | | 9000064. |
| Adjusted R-squared | 0.981472 | S.D. dependent var | | 10493384 |
| S.E. of regression | 1428330. | Akaike info criterion | | 31.26842 |
| Sum squared resid | 6.12E+13 | Schwarz criterion | | 31.40446 |
| Log likelihood | -512.9289 | Hannan-Quinn criter. | | 31.31419 |
| F-statistic | 848.5635 | Durbin-Watson stat | | 1.043039 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : Hasil Olahan Data Eviews 9,2017

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,982630, hal ini berarti 98,2% variabel dependen yaitu deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu tingkat bagi hasil dan ukuran bank secara simultan. Sedangkan sisanya 1,8 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ditunjukkan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini adalah jika nilai signifikansi F lebih kecil (<) dari 0.005 dan Fhitung lebih besar (>) Ftabel, maka variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih besar (>) dari 0.05 dan Fhitung lebih kecil (<) Ftabel, maka variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara tingkat bagi hasil dan ukuran bank terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Hasil dari uji statistik F pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

Hipotesis 1: Tingkat Bagi Hasil berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*

Tabel 5. Regresi X_1 Terhadap Y

| Dependent Variable: Deposito Mudharabah | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Least Squares | | | | |
| Date: 01/21/17 Time: 21:12 | | | | |
| Sample: 1 33 | | | | |
| Included observations: 33 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| Deposito Mudharabah | 5450670. | 2244835. | 2.428093 | 0.0212 |
| Tingkat bagi hasil | 19.58910 | 8.080812 | 2.424150 | 0.0214 |
| R-squared | 0.159356 | Mean dependent var | | 9000064. |
| Adjusted R-squared | 0.132239 | S.D. dependent var | | 10493384 |
| S.E. of regression | 9774976. | Akaike info criterion | | 35.08724 |
| Sum squared resid | 2.96E+15 | Schwarz criterion | | 35.17794 |
| Log likelihood | -576.9395 | Hannan-Quinn criter. | | 35.11776 |
| F-statistic | 5.876502 | Durbin-Watson stat | | 0.744351 |
| Prob(F-statistic) | 0.021370 | | | |

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 9,2017

Dari pengujian tabel di atas yang dilakukan terhadap model regresi diketahui dengan menggunakan uji t secara parsial dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$), bahwa Dari hasil analisis data, didapatkan nilai thitung = 2,424150 untuk ttabel (0,05,30) = 1,697261. Diketahui bahwa thitung > ttabel. Koefisien bertanda positif, artinya ada hubungan positif antara tingkat bagi hasil dengan deposito *mudharabah*.

Tingkat signifikansi $t = 2,424150$ diatas taraf signifikansi $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tingkat bagi hasil positif dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dengan demikian H_1 mengatakan bahwa tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* ditolak.

Hipotesis 2: Variabel Ukuran Bank berpengaruh secara parsial terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah*

Tabel 6. Regresi X_2 Terhadap Y

| Dependent Variable: Deposito Mudharabah | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Least Squares | | | | |
| Date: 01/21/17 Time: 21:20 | | | | |
| Sample: 1 33 | | | | |
| Included observations: 33 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| Deposito Mudharabah | 795677.0 | 317888.0 | 2.503010 | 0.0178 |
| Ukuran Bank | 0.460515 | 0.011157 | 41.27768 | 0.0000 |
| R-squared | 0.982131 | Mean dependent var | | 9000064. |
| Adjusted R-squared | 0.981555 | S.D. dependent var | | 10493384 |
| S.E. of regression | 1425148. | Akaike info criterion | | 31.23614 |
| Sum squared resid | 6.30E+13 | Schwarz criterion | | 31.32684 |
| Log likelihood | -513.3963 | Hannan-Quinn criter. | | 31.26666 |
| F-statistic | 1703.847 | Durbin-Watson stat | | 1.354934 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 9,2017

Dari pengujian tabel di atas yang dilakukan terhadap model regresi diketahui dengan menggunakan uji t secara parsial dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), bahwa nilai thitung = 41.27768 untuk $t_{tabel} (0,05,30) = 1,697261$. Diketahui bahwa $thitung > ttabel$. Koefisien bertanda positif, artinya ada hubungan positif antara ukuran bank dengan deposito *mudharabah*. Tingkat signifikansi $t = 0,0000$ dibawah taraf signifikansi $0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran bank positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dengan demikian H_2 yang mengatakan bahwa ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* ditolak.

Hipotesis 3: Variabel tingkat bagi hasil dan ukuran bank berpengaruh secara simultan terhadap deposito *mudharabah*.

Tabel 7. Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| Dependent Variable: Deposito Mudharabah | | | | |
| Method: Least Squares | | | | |
| Date: 01/21/17 Time: 20:01 | | | | |
| Sample: 1 33 | | | | |
| Included observations: 33 | | | | |

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Deposito Mudharabah | 128157.5 | 48247.00 | 2.656279 | 0.0125 |
| Tingkat Bagi Hasil | 0.014638 | 0.011553 | 1.267038 | 0.2149 |
| Ukuran Bank | -0.023084 | 0.024863 | -0.928470 | 0.3606 |
| R-squared | 0.202057 | Mean dependent var | | 181192.4 |
| Adjusted R-squared | 0.148860 | S.D. dependent var | | 213838.4 |
| S.E. of regression | 197281.4 | Akaike info criterion | | 27.30916 |
| Sum squared resid | 1.17E+12 | Schwarz criterion | | 27.44520 |
| Log likelihood | -447.6011 | Hannan-Quinn criter. | | 27.35493 |
| F-statistic | 3.798324 | Durbin-Watson stat | | 1.579102 |
| Prob(F-statistic) | 0.033852 | | | |

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 9,2017

Dari pengujian tabel di atas yang dilakukan terhadap model regresi diketahui dengan menggunakan uji t secara simultan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), bahwa nilai F_{hitung} sebesar $3.798324 > F_{tabel}$ sebesar 3,32 dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil dan ukuran bank berpengaruh secara signifikan terhadap variabel deposito *mudharabah*. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil dan ukuran bank mempengaruhi deposito *mudharabah* diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel tingkat bagi hasil dan ukuran bank terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013 hingga 2015. Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan uji asumsi klasik terhadap Bank Umum Syariah didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

Bagi investor disarankan untuk memperhatikan mengenai kondisi kinerja perbankan tidak hanya dari laporan keuangan yang disajikan oleh perbankan melainkan melakukan analisis atas performansi keuangan perbankan. Ukuran bank dapat dijadikan sebagai alat analisis kinerja keuangan akurat bagi investor untuk mengukur seberapa besar efektifitas perbankan dalam menggunakan sumber daya yang berupa aset.

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terhadap deposito *mudharabah* sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan akan

mendapat hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiando. 2011. *Introduksi Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Islamic Economics, 5 Mei 2011, Halaman 1.
- Bank Indonesia.(n.d). Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Website: <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/> diakses pada tanggal 24 September 2016.
- Bowo. 2011. *Marketing di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Metro*. Education, 11 Februari 2011, Halaman 11.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan*. Jakarta: www.idx.co.id.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Ghozali. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Iftitah, Tias. 2016. *Konstruksi Laporan Nilai Tambah Syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk*. Ilmiah Mahasiswa, Halaman 2.
- Karim, Adiwirman. 2015. *Riba, Gharar, dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syariah, Analisis Fiqh dan Ekonomi*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Kartadijaya, Usman. 2011. *Menyoroti Fenomena Perbankan Syariah di Indonesia*. Bandung: PT. Insan Madani.
- Muthaher, O. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Grahai Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Muhammad. 2016. *Mengapa Market Share Keuangan Syariah Indonesia Lebih Rendah dari Malaysia?*. Jakarta: Islamic Center.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFEI Usakti.
- Yananto. 2009. *Strategi Meningkatkan Market Share Bank Syariah*. Keuangan dan Perbankan, 25 Oktober 2009, Halaman 21.
- Yandri, Basrul. 2010. *Econom: Pengenalan Ekonomi Syariah*. Jakarta: Azam.
- Yusuf, M., & Wiroso. 2011. *Bisnis Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zaini, Z. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah (Ikatan Bankir Indonesia)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zainuddin Ali. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Cetakan ke 2. Jakarta : Sinar Grafika